



DISLUTKAN
KALIMANTAN TENGAH

**BERAKHLAK
& SUKA IKAN**



MENGENAL

Mari belajar bersama



MITIGASI BENCANA PESISIR DAN LAUT

Created by
~ Lee ~

Diolah dari berbagai sumber

Apa yang dimaksud dengan mitigasi bencana?



Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (UU No 4 Tahun 2008).

Bencana alam tidak dapat dihentikan. Manusia hanya dapat menghindari atau mengurangi dampak yang timbul dengan cara persiapan dini.



Bencana yang umumnya terjadi di wilayah pesisir Indonesia



Erosi pantai



Angin topan / badai



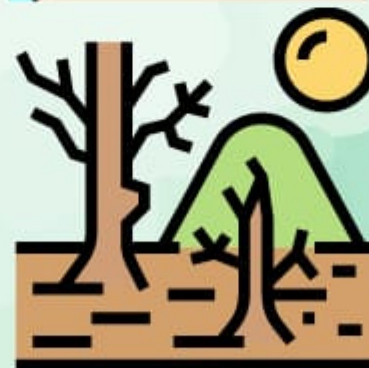
Tsunami



Kenaikan paras muka air laut



Banjir



Kekeringan



Gempa bumi



Longsor



Perencanaan mitigasi bencana dilakukan melalui



Identifikasi daerah bencana



Kelayakan program (analisis dampak lingkungan)



Keterpaduan program antar sektor



Keamanan hunian masyarakat pesisir



Pengembangan program dengan meminimalkan resiko



Penggunaan ruang sesuai dengan karakteristik lokasi (lingkungan & masyarakat).





Identifikasi daerah bencana

Identifikasi daerah bencana penting dilakukan agar dapat ditentukan bentuk mitigasi yang bersifat menyeluruh dan terpadu dengan manajemen terbuka antara lembaga terkait.



1. Analisis bahaya

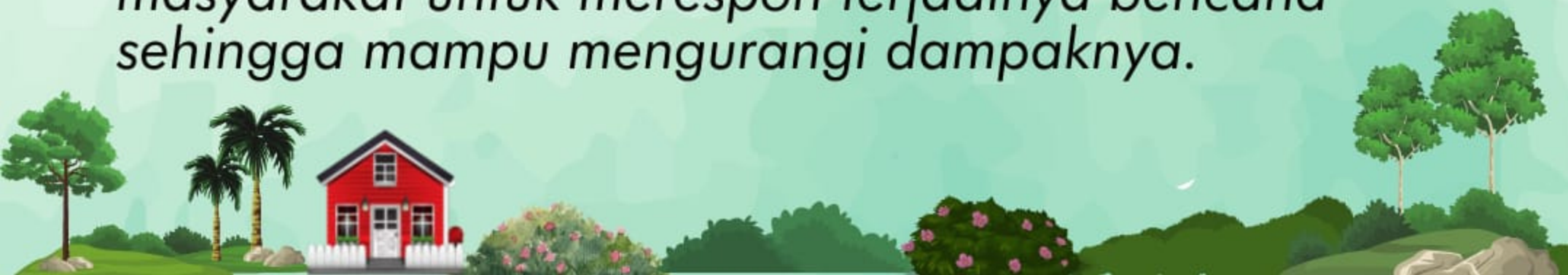
Pembuatan peta bahaya dengan data profil lokasi, jenis bahaya, jangka waktu terjadinya, faktor-faktor pemicu terjadinya bahaya, dll

2. Analisis tingkat kerentanan

Mengidentifikasi dampak terjadinya erosi, berupa kerugian ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta aktivitas manusia yang dapat mempercepat proses terjadinya bencana

3. Analisis tingkat ketahanan

Mengidentifikasi kemampuan Pemerintah dan masyarakat untuk merespon terjadinya bencana sehingga mampu mengurangi dampaknya.



Mitigasi nonstruktural

Mitigasi bencana berbentuk penyesuaian dan pengaturan kegiatan manusia.



Kebijakan pembangunan terpadu



Rekayasa cuaca



Pembuatan peta potensi bencana



Penyadartahuan, pelatihan & simulasi evakuasi



Peraturan perundangan tentang bencana



Penyusunan sempadan garis pantai



Standarisasi & metoda perlindungan pantai



Pengembangan sistem peringatan dini



Bentuk mitigasi struktural

Mitigasi bencana berbentuk struktural, yaitu dengan melakukan upaya teknis, secara alami atau buatan, untuk mencegah atau memperkecil kemungkinan timbulnya bencana dan dampaknya.





Bentuk mitigasi struktural



Fasilitas evakuasi



Relokasi



Waduk



Kanal



Tanggul



Sumur resapan





Tantangan & hambatan



Upaya mitigasi struktural perlu direncanakan secara cermat karena dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pola dan karakteristik alam yang dapat mengakibatkan semakin parahnya bencana terjadi atau terjadinya perpindahan bencana ke tempat lain.

Perencanaan kegiatan mitigasi harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu agar tidak terjadi konflik kepentingan antara pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lainnya.

Perencanaan program pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam dengan memperhatikan aspek kelestarian dan daya dukung lingkungan





Ingin tahu lebih banyak tentang mitigasi bencana di wilayah laut dan pesisir? Temukan informasinya pada bahan bacaan berikut:

1. Katalog Bencana Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Indonesia
2. Pedoman Mitigasi Bencana Alam di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
3. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2010 tentang Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Dipublikasikan oleh:
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

